

---

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *E-LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KETERAMPILAN KOMPUTER PENGELOLA INFORMASI (KKPI) KELAS XI DI SMK NEGERI 1 LEMBAH SORIK MARAPI****Aminah Desy Yani Lubis<sup>1</sup>, Alwen Bentri<sup>2</sup>****Aminah Desy Yani Lubis<sup>1</sup>, Alwen Bentri<sup>2</sup>**Email : [aminahdesyyanilubistp2015@gmail.com](mailto:aminahdesyyanilubistp2015@gmail.com)**Abstract**

The problem in the Computer Management Information Skills (KKPI) subject at SMK Negeri 1 Lembah Sorik Marapi is that teachers only apply conventional learning. The learning process also tends to be teacher-centered so students become less active and student learning outcomes are very low. This study was conducted aiming to determine the effect of the application of e-learning learning models to student learning outcomes in the Computer Management Information Skills (KKPI) subject at SMK Negeri 1 Lembah Sorik Marapi. This type of research is a quantitative study using the approach of Quasy Experiment. The population of this study were students of class XI ATU and students of class XI TKJ State Vocational School 1 Lembah Sorik Marapi who were registered in 2018/2019. Sampling is done by purposive sampling technique so that class XI ATU is determined as a sample class using e-learning learning model as an experimental class and class XI TKJ as a control class. This data collection technique is to use tests and data collection tools in the form of learning outcomes tests with the form of objective questions and subjects that the researcher wants to observe according to the subject's behavior that appears and the data is processed with a difference test (t-test). Based on the results of data analysis, the average value of the experimental class using the e-learning learning model is 85,067 and the standard deviation (SD) is 9,498 while the average value in the control class is 72,150 and the standard deviation (SD) is 9,080 based on calculations on the test t (t-test) obtained tcount 3.93 while ttable at the 0.05 level is 2,000. Thus it can be concluded that the application of e-learning learning model has a significant effect on student learning outcomes in XI Class XI Computer Management Information Skills in SMK Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

**Keywords** : *E-Learning Learning Model, Learning Outcomes***Abstrak**

Permasalahan pada mata pelajaran keterampilan Komputer Pengelola Informasi (KKPI) di SMK Negeri 1 Lembah Sorik Marapi yaitu guru hanya menerapkan pembelajaran konvensional. Proses pembelajaran juga masih cenderung berpusat pada guru sehingga menjadi kurang aktif dan hasil belajar siswa sangat rendah. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer Pengelola Informasi (KKPI) di SMK Negeri 1 Lembah Sorik Marapi. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan

menggunakan pendekatan *Quasy Eksperimen*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI ATU dan siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Lembah Sorik Marapi yang terdaftar pada tahun 2018/2019. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling* sehingga ditetapkan kelas XI ATU sebagai kelas sampel dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* sebagai kelas eksperimen dan kelas XI TKJ sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data ini adalah dengan menggunakan tes dan alat pengumpulan data berbentuk tes hasil belajar dengan bentuk soal objektif, berikut subjek yang ingin diamati oleh peneliti sesuai perilaku subjek yang muncul dan data diolah dengan uji perbedaan (t-test). Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *e-learning* adalah 85,067 dan standar deviasi (SD) sebesar 9,498 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol 72,150 dan standar deviasi (SD) sebesar 9,080 berdasarkan perhitungan pada uji-t (t-test) diperoleh  $t_{hitung}$  3,93 sedangkan  $t_{tabel}$  pada taraf 0,05 adalah 2,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *e-learning* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer Pengelola Informasi (KKPI) kelas XI di SMK Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran *E-learning*, Hasil Belajar



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author and Universitas Negeri Padang.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa, apalagi bagi bangsa yang sedang berkembang, yang sedang giat membangun negaranya. Pendidikan yang mampu mengembangkan potensi peserta didik, sehingga peserta didik mampu memecahkan masalah kehidupan yang di hadapinya.

Tujuan pendidikan dikatakan tercapai apabila hasil belajar siswa mengalami perkembangan dan peningkatan. Ketercapaian terhadap hasil belajar tidak hanya mengandalkan perubahan model pembelajaran, namun juga disesuaikan dengan guru yang memiliki kompetensi yang bagus juga. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan kompetensi guru, Kompetensi yang harus dimiliki oleh tenaga pendidik antara lain: kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.

Salah satu mata pelajaran yang berperan dalam mengembangkan potensi siswa yaitu mata pelajaran Keterampilan Komputer Pengelola Informasi (KKPI). Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya KKPI sangat berpengaruh dalam penyusunan dan implementasi model pembelajaran. Melalui kemajuan tersebut guru dapat menggunakan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tujuan pembelajaran. Model yang digunakan diharapkan mempunyai pengaruh yang baik terhadap peningkatan hasil belajar siswa di dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 22 Januari 2019 dengan guru mata pelajaran KKPI kelas XI di SMK N 1 Lembah Sorik Marapi, peneliti menemukan beberapa masalah dalam pembelajaran KKPI. Masalah utama adalah rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran KKPI dan masih banyak yang dibawah kriteria ketuntasan minimum (KKM). Hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 1. Data yang dijadikan acuan adalah hasil belajar ujian tengah semester (UTS) Tahun Ajaran 2018/2019.

**Tabel 1. Rata-Rata Nilai KKPI Kelas XI**

No	Kelas	Rata-Rata Nilai Kelas
1.	XI TKJ	69,20
2.	XI AK	74,55
3.	XI ATPH	76,22
4.	XI ATU	69,22

(Sumber: dokumen guru KKPI SMK N. 1 LSM)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada kelas XI SMK Negeri 1 Lembah Sorik Marapi masih sangat rendah, karena rata-rata hasil belajar siswa berada dibawah standar kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang telah ditetapkan sekolah yaitu 75. Penyebab dari rendahnya hasil belajar siswa yaitu kurangnya pemahaman dan penguasaan konsep terhadap pelajaran KKPI serta pembelajaran masih terpusat pada guru. Hal ini dapat dilihat dari proses pembelajaran yang diterapkan guru masih menggunakan metode konvensional dan demonstrasi. Dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat, sarana yang dapat digunakan salah satunya dengan media berbasis komputer yaitu internet. Dengan internet dimana siswa mampu mengakses ilmu pengetahuan dan informasi setiap hari. Banyak sekali manfaat internet. Salah satunya adalah memudahkan kepada siswa atau umum mengakses internet pada mata pelajaran KKPI khususnya siswa SMK.

Penyebab lainnya yaitu guru yang kurang tepat menerapkan model pembelajaran di dalam kelas sehingga hasil belajar siswa menurun. Di dalam pembelajaran guru langsung menyampaikan pembelajaran dengan metode konvensional kepada siswa. Kondisi tersebut membuat suasana pembelajaran menjadi ribut, akibatnya siswa tidak mengerti dengan materi pembelajaran dan siswa akan merasa malas untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru dan melakukan aktivitas lain yang tidak terkait dengan pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan *Quasy Eksperimen*, Dimana siswa dikelompokkan menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *e-learning* dan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional. Menurut (Arikunto, 2014) penelitian eksperimen adalah penelitian yang dimaksud untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari "sesuatu" yang dikenakan pada subjek selidik.

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XI SMK Negeri 1 Lembah Sorik Marapi sebanyak 4 kelas. Sampelnya yaitu kelas XI ATU dan kelas XI TKJ yang mana kelas XI ATU dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas XI TKJ dijadikan sebagai kelas kontrol yang berjumlah 15-20 orang perkelas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskriptif Data

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMK Negeri 1 Lembah Sorik Marapi, dalam penelitian ini menjadikan 35 siswa sebagai sampel yang terbagi atas dua kelas dengan 15 orang siswa – 20 orang siswa untuk masing masing kelas. Pengambilan data dilakukan dengan evaluasi tes, yang dilakukan guna untuk mengetahui hasil belajar siswa pada materi, Keterampilan Komputer Pengelola Informasi (KKPI). Data yang diperoleh di soal pilihan ganda yang terdiri 30 butir soal yang memiliki 5 alternatif jawaban.

### 2. Analisa Data

#### a. Uji Normalitas

Data yang diperoleh dari penelitian dan diolah kembali sehingga nanti akan diketahui apakah data tersebut berdistribusi normal, maka dilakukan uji normalitas ini. Pada uji normalitas yang dilakukan digunakan *uji liliefors* seperti yang dikemukakan pada teknik analisis data.

Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data berdistribusi normal

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka data berdistribusi tidak normal

**Tabel 2. Hasil uji normalitas**

Kelas	N	$L_{hitung}$	$L_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen	15	0,0923	0,220	Normal
Kontrol	20	0,1331	0,190	Normal

Berdasarkan Uji normalitas menggunakan teknik *uji Liliefors* diperoleh hasil yaitu, kelas eksperimen  $L_{hitung} 0,0923 < L_{tabel} 0,220$  dan pada kelas kontrol diperoleh hasil  $L_{hitung} 0,1331 < L_{tabel} 0,190$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh pada kedua kelas sampel berdistribusi normal .

#### b. Uji Homogenitas

Pengujian kedua yaitu pengujian homogenitas dengan menggunakan uji Barlett. Pengujian ini bertujuan untuk melihat bahwa data dari kelompok yang homogeny dai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika chi kuadrat hitung < chi Kuadrat tabel berarti data berasal dari kelompok homogen.

$X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  data berasal dari kelompok yang homogen

$X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$  data berasal dari kelompok yang tidak homogen

**Tabel 3. Hasil uji homogenitas**

Kelas	Varians	$X_{hitung}$	$X_{tabel}$	Keterangan
Eksperimen	90,2095	0,23	3,841	Homogen
Kontrol	82,450	0,23	3,841	Homogen

Berdasarkan tabel diatas tampak bahwa harga chi kuadrat ( $X^2$ ) hitung adalah 0,23 sedangkan harga chi kuadrat ( $X^2$ ) tabel adalah 3,841 pada taraf signifikan  $\alpha 0,05$ , maka chi Kuadrat hitung < chi Kuadrat tabel yaitu  $0,23 < 3,841$ . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data berasal dari kelompok homogen.

#### c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, maka kemudian dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan menggunakan t-test untuk mengetahui apakah

terdapat pengaruh yang signifikan untuk nilai kedua kelompok. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Syafiril, 2010) yaitu “ Apabila  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  untuk  $\alpha$  0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan untuk nilai hasil belajar tersebut. Apabila  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan  $t_{tabel}$  berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar tersebut.

**Tabel 4. Hasil pengujian dengan t-test**

No	Kelompok	Nilai Rata-rata Kelas	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$ $\alpha$ 0,05	Kesimpulan
1	Eksperimen	85,067	3,93	2,000	Signifikan
2	Kontrol	72,150	3,93	2,000	Signifikan

Dilihat pada tabel t df  $(N_1 - 1) + (N_2 - 1) = 33$  untuk taraf nyata  $\alpha$  0,05 di dapat harga  $t_{tabel}$  2,000. Dengan demikian  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,93 > 2,000$  maka hipotesis dapat diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Keterampilan Komputer Pengelola Informasi (KKPI) di kelas XI SMK Negeri 1 Lembah Sorik Marapi pada taraf signifikan  $\alpha$  0,05.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer Pengelola Informasi (KKPI), yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil belajar siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, diperoleh  $t_{hitung} = 3,93$  dan  $t_{tabel} = 2,000$  berarti  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ). Dapat disimpulkan bahwa :” Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK mata pelajaran Keterampilan Komputer Pengelola Informasi SMK Negeri 1 Lembah Sorik Marapi di terima taraf nyata 0,05. Dengan demikian, penerapan pembelajaran Keterampilan Komputer Pengelola Informasi dengan menggunakan model pembelajaran *e-learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran *e-learning* merupakan pembelajaran yang menggunakan rangkaian elektronik (LAN, WAN, atau internet) untuk menyampaikan isi pembelajaran interaksi atau bimbingan. Model pembelajaran ini (Abdulhak, 2017b) Menurut (Abdulhak, 2017a) *E-learning* merupakan sebuah konsep pendidikan yang baru dengan menggunakan teknologi internet, maka pengiriman konten digital, menyediakan lingkungan belajar berorientasi untuk guru dan siswa. *E-learning* memperluas lingkungan belajar dan pemanfaatan internet dengan menyediakan lingkungan belajar bagi siswa dan guru.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas telah menjelaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa yang menerapkan model pembelajaran *e-learning*, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *e-learning* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Keterampilan Komputer Pengelola Informasi kelas XI SMK Negeri 1 Lembah Sorik Marapi.

---

## KESIMPULAN

Hasil uji hipotesis diperoleh bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $(3,93 > 2,00)$  dengan taraf signifikan  $\alpha 0,05$ . Dengan demikian terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran *e-learning* terhadap hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar dengan menerapkan model pembelajaran *e-learning* 85,067 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa yang belajar dengan tidak menerapkan model pembelajaran *e-learning* (Pembelajaran konvensional) 72,150. Dengan demikian menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar siswa yang dengan menerapkan model pembelajaran *e-learning* berbeda secara signifikan dengan yang tidak menerapkan model pembelajaran *e-learning* (pembelajaran konvensional).

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdulhak. (2017). *E-learning Konsep & Implementasi*. Bandung: Upi Press.
- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian dan Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafril. (2010). *Statistik*. padang: sukabina pres.